

ABSTRACT**Readiness Analysis of Primary Clinic
as the Basis for Accreditation Budgeting**

Primary clinics should be able to provide safe and qualified services, as their function to keep providing first-level health services to the community. In order to run safely with minimum risks, and to improve a consistent service process, it is necessary to conduct an accreditation assessment of primary clinic in providing health services.

There are only 2 out of 230 primary clinics in Surabaya that have been accredited in 2019. Many factors have caused their unaccredited status, namely internal and external factors. Internal factors include Leadership and Management of Clinic (KMK), Patient-Oriented Clinical Services (LKBP), Clinical Services Support Management (MPLK), and Improvement of Clinical Quality and Patient Safety (PMKKP) that have not met accreditation standards. While external factors caused by a limited support from Public Health Office of Surabaya.

Based on the above, this research was conducted by taking samples from 3 primary clinics in Surabaya; Perdana Husada, PLK Campus C Unair and Perdana Husada Manukan. The results indicate the achievement of clinical assessment at Sebelas Medika Primary Clinic is 87%, while the PLK Campus C Unair is 66% and Perdana Husada Primary Clinic is 35%. They also indicate a non-conformance with pre-determined standards and accreditation readiness criteria. Therefore, some programs are still needed to meet the standards and criteria of Clinic Leadership and Management (KMK), Patient-Oriented Clinical Services (LKBP), Clinical Service Support Management (MPLK), Clinical Quality Improvement and Patient Safety as a basis for assessing clinical accreditation readiness.

This study provides suggestions to 1) Meeting the achievement of accreditation readiness standards and criteria 2) Meeting the needs of programs to achieve accreditation readiness standards and criteria 3) Planning a budget to meet the standards and criteria for Clinic Leadership and Management (KMK), Patient Oriented Clinical Services (LKBP), Clinical Service Support Management (MPLK), Clinical Quality Improvement and Patient Safety as a basis for assessing accreditation readiness.

Keywords: accreditation readiness, budgeting, primary clinic

ABSTRAK

Analisis Kesiapan Klinik Pratama Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Akreditasi (Studi di Kota Surabaya)

Klinik pratama harus mampu memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas, sebagai perwujudan fungsinya untuk tetap memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama kepada masyarakat. Agar dapat berjalan dengan aman dengan resiko yang minimal, dan untuk meningkatkan proses pelayanan yang konsisten maka perlu dilakukan asesmen akreditasi klinik pratama dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Saat ini xivactor semua klinik pratama di Kota Surabaya belum terakreditasi. Sebanyak 230 klinik pratama hanya 2 yang telah terakreditasi. Berbagai xivactor yang menjadi penyebab klinik pratama belum terakreditasi yaitu xivactor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi Kepemimpinan dan Manajemen Kesehatan (KMK), Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP), Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK), dan Peningkatan Mutu Klinis dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang belum memenuhi standar akreditasi, sedangkan xivactor eksternal yaitu adanya keterbatasan dukungan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Atas dasar hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari 3 klinik pratama di Surabaya; Perdana Husada, PLK Kampus C Unair dan Perdana Husada Manukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capaian penilaian klinik di Klinik Pratama Sebelas Medika 87%, sedangkan Klinik PLK Kampus C Unair 66% dan Klinik Perdana Husada 35%. Hasil ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan standar dan kriteria kesiapan akreditasi yang sudah ditentukan. Oleh karena itu masih diperlukan beberapa kebutuhan kegiatan guna memenuhi standar dan kriteria Kepemimpinan dan Manajemen Klinik (KMK), Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP), Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK), Peningkatan Mutu Klinis dan Keselamatan Pasien sebagai dasar penilaian kesiapan akreditasi klinik pratama.

Penelitian ini memberikan saran untuk 1) Memenuhi capaian standar dan kriteria kesiapan akreditasi 2) Memenuhi kebutuhan kegiatan guna tercapainya standar dan kriteria kesiapan akreditasi 3) Merencanakan anggaran guna memenuhi standar dan kriteria Kepemimpinan dan Manajemen Klinik (KMK), Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP), Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK), Peningkatan Mutu Klinis dan Keselamatan Pasien sebagai dasar penilaian kesiapan akreditasi.

Keywords : kesiapan akreditasi, penetapan anggaran, klinik pratama